

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menggambarkan atau menjelaskan suatu situasi dari hal yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:38), objek penelitian merupakan suatu karakteristik, atribut, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu” terhadap *Personal Branding* Daniel Mananta di kalangan Jemaat GBI Sunter Mall. Maka yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Daniel Mananta.

B. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Hardani., et al (2020:54), pengertian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk



memberikan gejala – gejala, fakta – fakta atau kejadian – kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat – sifat populasi atau daerah tertentu.

Peneliti memilih menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena ingin menguraikan dan memberikan gambaran bagaimana suatu konten tayangan *podcast* dapat mempengaruhi sebuah *Personal Branding*. Salah satu contohnya dalam penelitian ini adalah bagaimana konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu” yang mempengaruhi *Personal Branding* dari Daniel Mananta di mata khalayak.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap faktor – faktor yang dipilih, dimanipulasi, dan diukur. Menurut Sugiyono (2019:69), variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. Yang menjadi variabel independen di dalam penelitian ini merupakan konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu”.

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah sebuah faktor yang diukur untuk melihat adanya pengaruh dari variabel bebas, baik dari faktor yang muncul maupun faktor yang tidak muncul, berubah sesuai dari apa yang diperkenalkan. Menurut Sugiyono (2019:69), variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi



atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Personal Branding* Daniel Mananta.

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Di bawah ini terdapat kriteria – kriteria yang dipakai dalam merancang kuesioner untuk penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.1

Variabel Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Konten Tayangan Podcast (X)	Edukasi	Memperoleh pengetahuan baru	<i>Likert</i>
		Mendapatkan pengajaran tentang iman melalui obrolan dengan narasumber	<i>Likert</i>
		Belajar tentang iman dari cerita narasumber	<i>Likert</i>
	Informasi	Memberikan informasi terkait iman	<i>Likert</i>
		Selalu membahas suatu informasi dengan utuh	<i>Likert</i>
		Selalu membahas informasi ter-update	<i>Likert</i>
	Hiburan	Memberikan tayangan konten yang menghibur	<i>Likert</i>

Tabel 3.1 (lanjutan)

Variabel Indikator

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie		Terdapat obrolan seputar iman dengan cara yang seru	<i>Likert</i>
		Menjadi tontonan di saat luang	<i>Likert</i>
	Kepercayaan	Menambah kepercayaan masyarakat mengenai informasi yang dibahas di dalam konten	<i>Likert</i>
		Memperkuat iman seseorang	<i>Likert</i>
	Personal Branding (Y)	Konten tayangan <i>podcast</i> “Daniel Tetangga Kamu” terus ditonton oleh masyarakat	<i>Likert</i>
		Daniel Mananta memiliki pembawaan yang unik pada saat menjadi <i>host</i>	<i>Likert</i>
		Daniel Mananta merupakan orang yang sangat toleran	<i>Likert</i>
		Daniel Mananta suka membahas hal – hal dari kacamata iman	<i>Likert</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (lanjutan)

Variabel Indikator

	Relevan	Pembawaan Daniel Mananta sebagai <i>host</i> cocok untuk semua kalangan	<i>Likert</i>
		Sikap toleransi yang dimiliki Daniel Mananta disukai masyarakat Indonesia	<i>Likert</i>
		Daniel Mananta selalu membahas hal – hal yang <i>relateable</i> dalam kehidupan	<i>Likert</i>
	Konsisten	Daniel Mananta selalu totalitas ketika menjadi seorang <i>host</i>	<i>Likert</i>
		Daniel Mananta selalu bersikap toleran kepada siapapun	<i>Likert</i>
		Daniel Mananta selalu membahas hal yang berkaitan dengan iman melalui konten tayangan <i>podcast</i> “Daniel Tetangga Kamu”	<i>Likert</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Menurut Hardani., et al (2020:227), studi kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Secara mudah, studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan proses membaca dan mempelajari referensi yang terkait dengan permasalahan yang sama yang sedang diteliti. Informasi itu peneliti gunakan menjadi pembanding untuk melengkapi hasil penelitian.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden, lalu responden menjawabnya. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden yakni jemaat GBI Sunter Mall. Kuesioner akan dibuat dalam *google form* dan penulis akan menyebarkan *link google form* melalui group Whatsapp maupun *chat personal* di Whatsapp.

Peneliti memilih menggunakan *google form* untuk menyebarkan kuesioner dibanding dengan pengumpulan data langsung, hal ini dilakukan untuk membuat proses pengolahan data menjadi lebih efisien dan tentu saja efektif. Skala yang peneliti gunakan adalah skala *likert*, yang mana jawaban responden dibatasi dengan pilihan jawaban yang telah diberikan dari rentang 1-5. Responden harus mendukung pernyataan yang telah disediakan dengan memberikan jawaban.

Pilihan jawaban dalam kuesioner dibagi menjadi 5 kategori seperti pada tabel berikut ini :

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner

Skala <i>Likert</i>	Penilaian
Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Netral	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Dokumentasi

Menurut Hardani, et al (2020:149), Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen yang ada seperti foto, video, dan data – data. Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mengambil refrensi penelitian sejenis sebelumnya, buku – buku ilmiah yang cocok dengan topik penelitian, informasi – informasi pada jurnal yang bisa mendukung peneliti dalam mengumpulkan data.

E Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merujuk pada kawasan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Jemaat GBI Sunter Mall. Penelitian ini menggunakan populasi Jemaat gereja karena penelitian ini meneliti sebuah konten tayangan *podcast* yang isinya membahas soal perjalanan spiritual dan hubungan seseorang dengan Tuhan. Oleh karena itu, mayoritas dari penonton konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu” pastinya adalah Jemaat dari sebuah rumah ibadah.



Menurut Sugiyono (2019:127), sampel ialah segmen yang mewakili sejumlah

dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2019:133), teknik *purposive sampling* merupakan cara menentukan sampel dengan mempertimbangkan faktor khusus yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari beberapa kriteria yang telah ditentukan, peneliti memilih sampel yang mewakili populasi. Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari Jemaat GBI Sunter Mall yang pernah menyaksikan konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu” di Youtube. Oleh karena itu sampel yang digunakan adalah :

1. Responden yang digunakan adalah populasi Jemaat GBI Sunter Mall dengan jenis kelamin laki - laki dan perempuan yang mana jumlahnya adalah 250 orang (data terlampir) dengan usia 15 - 60 tahun.
2. Sampel yang diambil jumlahnya ditentukan dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) digunakan sebagai tingkat kesalahan yang diterima untuk populasi yang besar. Dengan jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 250 orang, maka tingkat kekeluasaan yang digunakan adalah 10%, sementara tingkat kepastian sebesar 90% dapat dihitung. Hasil perhitungan kemudian dibulatkan agar sesuai.



Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, dilakukan perhitungan menggunakan

rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{250}{3,5} = 71,42857$$

$$n = 72 \text{ Orang}$$

Menurut Sugiyono (2018:143), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Kriteria yang dipakai untuk menentukan siapa yang dijadikan sampel dalam populasi adalah sebagai berikut :

1. Jemaat GBI Sunter Mall.
2. Berusia dari rentang 15-60 tahun.
3. Menonton konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu”.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan diproses dan juga dilakukan analisis menggunakan beberapa metode yang ada yakni :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni dan Utami (2019:29), analisis statistik deskriptif adalah model pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai rata – rata (*mean*), median, modus, kuartil, varian, standar deviasi (*standard deviation*), nilai minimal, nilai maksimal, serta grafik. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum atau



melakukan generalisasi dengan menghitung mean, *standard deviation*, nilai minimum, dan maksimum dari data.

Pada penelitian ini, digunakan alat ukur berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Mean digunakan untuk mengestimasi rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk merinci gambaran keseluruhan dari sampel yang telah digabungkan serta memenuhi persyaratan untuk menyajikan hasil dari sampel.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Validitas

Menurut Sujarweni dan Utami (2019:67), uji validitas digunakan untuk mengetahui ke-*valid*-an item pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas diukur dengan nilai *r*. Yang menjadi syarat dari suatu pernyataan dapat dikatakan valid adalah ($\alpha = 0,05$) dengan beberapa ketentuan yang ada yakni :

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = butir pertanyaan / pernyataan *valid*
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = butir pertanyaan / pernyataan tidak *valid*

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni dan Utami (2019:68), reliabilitas merupakan sebuah ukuran terhadap suatu kestabilan dan konsistensi dari responden menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berbeda. Realibilitas item diuji dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument
 K = Jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir
 σ^2 = Total skor varian

Kriteria Reliabilitas :

- (1) Jika *Cronbach's Alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- (2) Jika *Cronbach's Alpha* antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- (3) Jika *Cronbach's Alpha* antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- (4) Jika *Cronbach's Alpha* < 0,50 maka reliabilitas rendah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni dan Utami (2019:79), uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, yang mana artinya sebelum melakukan uji analisis seperti uji signifikan atau uji hubungan, data yang kita miliki perlu diuji kenormalannya. Secara sederhana uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak. Tingkat signifikansi

yang ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang berarti jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Sinambela (2021:330), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Uji linieritas ini dilakukan dengan mengamati apakah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika lebih besar dari nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel (X) dan variabel (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier.

5. Analisis Regresi

Menurut Sujarweni dan Utami (2019:133), regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana variabel terikat dapat diprediksi secara individu melalui variabel bebas. Peneliti menerapkan analisis regresi linier sederhana berdasarkan dengan hubungan fungsional antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut ini adalah persamaan umum regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai konstan



b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) arah garis turun

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai independen.

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Beberapa uji yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan regresi sederhana mencakup :

a. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji hipotesis menggunakan uji statistik t, menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:141), pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- (1) H₀ : Tidak ada pengaruh konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu” terhadap *Personal Branding* Daniel Mananta di kalangan Jemaat GBI Sunter Mall.
- (2) H₁ : Ada pengaruh konten tayangan *podcast* “Daniel Tetangga Kamu” terhadap *Personal Branding* Daniel Mananta di kalangan Jemaat GBI Sunter Mall.
- (3) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu (0,05)
- (4) Pengambilan keputusan, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (i) Jika nilai $\text{sig.} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (ii) Jika nilai $\text{sig.} \geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:141), koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar variabel bebas yakni konten tayangan *podcast* dapat menjelaskan variasi variabel terikat yakni *Personal Branding*. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Apabila nilai $R^2 = 0$ maka model tersebut tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi dari variabel X terhadap Y. Sebaliknya apabila $R^2 = 1$ itu menunjukkan bahwa variabel bebas atau independen memiliki sebuah kemampuan penuh dalam menjelaskan variasi yang ada dalam variabel terikat atau dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

